

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA KELOMPOK WANITA TANI  
 (KWT) NURJANAH DI DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG  
 KABUPATEN BANGKA**

<sup>1</sup>Meta Nopita

<sup>2</sup>Sujadmi

<sup>3</sup>Luna Febriani

<sup>1, 2, 3</sup>, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung  
 Corresponding Author: Meta Nopita, Email: metanopita26@gmail.com

**ABSTRAK**

*Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga terjadinya peningkatan kualitas hidup dan kemandirian bagi perempuan. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan pada perempuan yaitu melalui bidang pertanian seperti Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis model pemberdayaan dan mengidentifikasi strategi pemberdayaan pada perempuan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan strategi pemberdayaan dari Jim Ife. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan model pemberdayaan bottom-up, dari masyarakat oleh masyarakat dan kembali pada masyarakat. Adapun strategi yang digunakan dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah ialah (1) perencanaan dan kebijakan yang dilakukan melalui sosialisasi, (2) aksi sosial yang dilakukan melalui berbagai kegiatan dari KWT Nurjanah, serta (3) peningkatan kesadaran dan pendidikan melalui pelatihan/pengajaran.*

Kata Kunci: Pemberdayaan, Perempuan, Kesejahteraan.

**ABSTRACT**

*Women's empowerment is an effort to increase family income so that there is an increase in the quality of life and independence for women. one of the empowerment carried out o women is though agriculture such as the women farmer group Nurjanah Kimak village Merawang district Bangka regency. The purpose of this study was to analyze the empowerment model and identify empowerment strategies for women by the women farmers group Nurjanah Kimak village Merawang district Bangka regency. This study was analyzed using the Jim Ife empowerment strategy. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results of this study found that the group of women farmers Nurjanah in carrying out their activities using the button-up empowerment model, from the community by the community and back to the community. As for the strategy used in the group of women farmers Nurjanah is (1) planning and policies carried out through socialization. (2) social action carried out through various activities of the women farmer group Nurjanah, and (3) raising awareness and education through training or teaching.*

Keyword: Empowerment, Women, Welfare.

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis pada daya mereka sendiri dengan atau tanpa dukungan pihak luar. Pemberdayaan ditujukan untuk memfasilitasi masyarakat sehingga memiliki daya untuk memandirikan (Mardikanto, 2003: 100). Kebijakan mengenai program-program pemberdayaan sudah di adopsi oleh Indonesia sejak masa orde baru. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga terjadinya peningkatan kualitas hidup dan kemandirian perempuan (Muthmainnah, 2008: 323).

Berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bangka Belitung (2017), di Provinsi Bangka Belitung sudah banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan terkhususnya pemberdayaan terhadap perempuan. Pemberdayaan perempuan seringkali dilakukan melalui aspek keterampilan seperti halnya kelompok ibu-ibu membuat bunga, kerajinan tangan, pengelolaan limbah plastik menjadi sovenir, dan pemberdayaan melalui program yang berbasis pertanian, yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT).

Pertanian seringkali diidentikkan dengan ranah laki-laki, dimana mereka bisa mengoperasikan teknologi pertanian yang dominannya tidak bisa dilakukan oleh perempuan. Masyarakat yang didominasi masyarakat pertanian tidak terlepas dari keterlibatan perempuan dalam ekonomi pertanian. Kaum perempuan sudah semakin aktif terlibat dalam faktor-faktor ekonomi, termasuk dalam mendukung ekonomi rumah tangga (Hutajalu, 2015: 84).

Berdasarkan data dari Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka (2018) terdapat potensi ekonomi industri rumahan di Desa Kimak yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini kemudian membutuhkan inovasi-inovasi perempuan untuk mengembangkan potensi tersebut. Untuk itu, diperlukan wadah bagi perempuan untuk memanfaatkan potensi lokal agar memiliki nilai ekonomis. Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka

membentuk KWT yang dinamakan KWT Nurjannah. Kegiatan pemberdayaan tersebut bertujuan agar tercapainya kesejahteraan bagi perempuan. KWT Nurjannah ini berdiri sejak tahun 2010.

Melalui KWT Nurjannah dapat digunakan sebagai program pemberdayaan perempuan dengan mengolah potensi lokal menjadi nilai ekonomis. KWT Nurjannah adalah KWT yang aktif dalam melakukan kegiatan setiap minggunya. Kemudian tingkat partisipasi dari perempuan pedesaan yang tergabung dalam KWT yang juga terbilang aktif, hal ini mengingat bahwa jarang ditemukan perempuan-perempuan khususnya perempuan pedesaan yang ingin berada diluar ranah domestik. Kemudian, jika pada umumnya pemberdayaan perempuan sering dilakukan pada bidang keterampilan namun KWT ini bergerak pada bidang pertanian. Dan seringkali pertanian yang selalu diidentikkan dengan laki-laki, namun pada KWT Nurjanah pemberdayaan terhadap perempuan bisa dilakukan melalui pertanian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti model pemberdayaan seperti apa yang digunakan oleh KWT Nurjannah Desa Kimak. Dan peneliti juga ingin mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pemberdayaan perempuan yang dilakukan di KWT Nurjannah di Desa Kimak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bailey penelitian kualitatif deskriptif adalah mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik terhadap realitas yang terjadi baik perilaku yang ditemukan di permukaan maupun yang tersembunyi di balik perilaku (Mukhtar, 2013: 11). Berkaitan dengan jenis penelitian, peneliti ingin menganalisis bagaimana model pemberdayaan dan mendeskripsikan strategi pemberdayaan perempuan melalui KWT di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka tersebut dalam bentuk kalimat yang dinarasikan dari suatu peristiwa yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Peneliti tertarik mengambil lokasi tersebut karena Kelompok

Wanita Tani (KWT) Nurjanah Desa Kimak terbilang aktif serta memiliki berbagai prestasi terhitung dari tahun 2011. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2020.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik *purposive sampling* penentuan informan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut ialah :

- a. Aparat Desa, yang mengetahui landasan dan tujuan pembentukan KWT Nurjannah seperti Kepala Desa dan Sekretaris Desa;
- b. Ketua KWT Nurjanah, yang mengetahui gambaran umum, informasi dan data mengenai KWT. Selain itu Ketua lebih sering berhubungan dengan Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Desa.
- c. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjannah yang ikut berpartisipasi, dalam hal ini keanggotaan sudah tergabung di dalam kelompok dalam kurun waktu minimal 6 bulan. Karena dalam kurun waktu tersebut tentunya sudah beberapa kali tergabung dalam kegiatan KWT.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian ini menyajikan gambaran dari peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2020, dan disepanjang penelitian peneliti terus menggali data serta turun langsung ke lapangan. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dengan dilengkapi pedoman wawancara, observasi di lapangan, serta dokumentasi sebagai bukti data di lapangan. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, model data (data display) dan verifikasi atau kesimpulan.

## PEMBAHASAN

### Bentuk Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah

a. Pembersihan lahan

Pembersihan lahan perkebunan merupakan langkah awal bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan rutin di KWT Nurjanah ialah pembersihan lahan. Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah setiap satu minggu sekali yakni pada hari Selasa melakukan pertemuan di rumah lahan. Dan ketika tidak ada kegiatan penanaman, kegiatan yang mereka lakukan ialah membersihkan lahan. Pembersihan lahan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah ini mereka lakukan secara sukarela tanpa ada jadwal piket. Hal ini menuntut adanya kesadaran dari masing-masing anggota bahwa ia merupakan bagian dari kelompok tersebut.

b. Penanaman tanaman pangan

Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah Tanaman yang di tanam pada umumnya berbentuk tanaman pangan seperti singkong, ubi, pisang, jagung, serta tanaman obat seperti kunyit, serai dan lain sebagainya. Pada lahan tanam mereka melakukan pembagian tanaman berdasarkan daya tahan dari tanaman tersebut. Misalnya seperti singkong yang batangnya lebih keras dan kuat serta dapat tumbuh dilahan yang kurang subur mereka menanamnya di pingiran lahan. Sedangkan untuk lahan yang di tengah yang cenderung lebih subur dari lahan pinggir ditanami tanaman seperti jagung, kacang tanah, dan ubi. Dalam satu tahun KWT Nurjanah mampu melakukan penanaman 3-4 kali tanam.

c. Panen hasil tanaman pangan

Pemanenan hasil tanaman dilakukan secara bersama-sama. Panen dilakukan setiap 3 bulan sekali atau sesuai dengan kematangan. Dan dalam satu tahun terdapat panen raya, dimana Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah membuat sebuah acara khusus pemanenan. Berdasarkan data pembukuan penghasilan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah bahwa dalam satu kali pemanenan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah

mampu menghasilkan jagung sebanyak 370 Kg, dan dalam 1 tahun mampu menghasilkan 720 Kg. Sementara itu, untuk singkong dalam 1 kali panen bisa menghasilkan 350 Kg. Dan pisang bisa mencapai 15 kg dalam 1 kali pemanenan.

d. Pengolahan tanaman pangan

Hasil panen selain dijual kepada tengkulak, Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah juga melakukan pengolahan hasil panen menjadi cemilan. Untuk menambah pendapatan dari hasil panen tersebut, Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah kemudian menjual makanan tersebut di toko atau di jual ketika ada acara pameran baik di Desa, Kabupaten, ataupun Provinsi. Hasil produk olahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah berupa jagung yang diolah menjadi emping atau kemplang. Kemudian singkong yang diolah menjadi keripik singkong, pisang yang diolah menjadi keripik pisang. Dan ubi yang diolah menjadi stik ubi.

Sekarang KWT Nurjanah sudah memiliki label berupa stiker lambang KWT yang ditempel pada bungkus kemasan. Hal ini membuat produk olahan menjadi lebih menarik dan menjadi strategi pemasaran bagi produk mereka agar masyarakat luar bisa lebih mengenal Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah melalui produk olahan tersebut.

### **Model Pemberdayaan Perempuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah**

Model merupakan acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model bisa juga berupa ide yang menggambarkan suatu konsep atau cara kerja yang diberlakukan oleh suatu kelompok dalam melaksanakan proses pemberdayaan. Untuk menganalisis model pemberdayaan tersebut terdapat indikator yang ditemukan. Berikut hasil temuan dari peneliti sebagai berikut:

a. Sumber Pendanaan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah merupakan kelompok pemberdayaan terhadap perempuan di Desa Kimak yang terbentuk pada tahun 2010. Pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan program dari Dinas Pangan Kabupaten Bangka. Pada awal pembentukan di

Kecamatan Merawang di pilihlah 2 Desa yaitu Desa Kimak dan Desa Jada Bahrin.

Pada awal pembentukan, KWT Nurjanah mendapatkan modal dari Dinas Pangan berupa uang senilai Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) beserta dengan bibit tanaman. Terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah juga tidak terlepas dari dukungan dari pihak internal. Salah satunya yaitu Pemerintah Desa. Dukungan yang diberikan Pemerintah Desa ini ialah berbentuk lahan dengan luas 0,6 Ha serta pendirian bangunan rumah kebun di lahan KWT.

Namun, pendanaan ini hanya berlangsung 2 tahun, untuk seterusnya dalam pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah sumber pendanaan mereka kelola secara mandiri. Sejak 7 tahun terakhir Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah mulai berdiri sendiri. Tidak ada lagi bantuan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah dari Dinas Pangan. Terakhir diperoleh bantuan pada tahun 2012.

Setelah tidak mendapatkan bantuan dari Dinas Pangan, KWT Nurjanah dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan dana kas kelompok. Dana kas ini bersumber dari penjualan hasil panen yang dijual kepada tengkulak, penjualan hasil olahan menjadi cemilan yang kemudian di pasarkan ke masyarakat atau melalui acara pameran, dan dana yang didapat dari hadiah/reward mengikuti kegiatan dan lomba-lomba di Dinas Kabupaten Bangka.

b. Partisipasi aktor lain

Partisipasi merupakan pusat dari pengembangan masyarakat. Melalui partisipasi memungkinkan individu menjalankan peran di dalam bermasyarakat. Dalam hal ini Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah melibatkan diri secara kolektif untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Dinas tentu tidak akan lepas tangan terhadap keberlangsungan program pemberdayaan, untuk itu perlu adanya pendamping dalam pemberdayaan. Pendamping dalam proses pemberdayaan memiliki peran untuk mendampingi proses pelaksanaan disetiap kegiatan Kelompok

Wanita Tani (KWT) Nurjanah. Pendampingan ini dilakukan oleh PPL Desa Kimak sekaligus Dinas Pertanian Kabupaten Bangka.

Peran pendamping dalam hal ini berupa monitoring terhadap kemajuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah. Pendampingan ini tidak hanya dilakukan ketika ada kegiatan tanam atau panen, namun setiap pertemuan rutin seringkali Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah ini di dampingi oleh PPL Desa Kimak. Tujuan dilakukannya pendampingan ini adalah agar pelaksanaan program pemberdayaan dapat terlaksana dengan baik. Sekaligus dapat menumbuhkan motivasi serta peran dalam masyarakat terkhususnya perempuan dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan yang sesuai dengan target yang akan dicapai. Dan sesekali pendamping juga melakukan pengajaran di lahan kepada ibu-ibu KWT Nurjanah. Selain memberikan dukungan moral yang berupa pengajaran tentang pertanian dan motivasi bagi perempuan, dukungan lain juga dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bangka yaitu berupa pemberian alat seperti hand traktor.

c. Kesejahteraan masyarakat

Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah perempuan tidak hanya mendapatkan pengalaman, ilmu melalui sosialisasi, pendampingan ataupun pengajaran. Namun, melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah mereka dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah mempunyai sistem bagi hasil. Ketika mendapatkan hasil panen yang besar Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah memperoleh bagian dari hasil tersebut hasil panen dan uang .

Biasanya untuk pembagian uang dilakukan sebelum hari raya idul fitri atau mereka menyebutnya dengan THR (Tunjangan Hari Raya). Hal ini bertujuan agar ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah lebih semangat untuk melakukan kegiatan kedepannya dan selain itu melalui pembagian uang ini dapat membantu ibu-ibu dalam mempersiapkan perayaan hari raya.



Dari beberapa indikator diatas bahwa pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah Desa Kimak Kecamatan Merawang merupakan program pemberdayaan yang bertumpu kepada masyarakat. Dimana model pemberdayaan yang digunakan dalam KWT Nurjanah adalah model pendekatan *bottom-up*, dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan, program pemberdayaan ini dilakukan atas inisiatif dari masyarakat. Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan dituntut untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Hal ini mengingat bahwa pemerintah mulai lepas tangan dan menyerahkan seutuhnya pelaksanaan program tersebut kepada masyarakat. Kunci keberhasilan dari program pemberdayaan ialah dengan melibatkan partisipasi masyarakat (*community based development*) itu sendiri. Adapun partisipasi dari pendamping sebagai motivator agar KWT Nurjanah tetap menjalankan programnya secara mandiri dan swadaya. Dan yang terpenting dalam program pemberdayaan yaitu tercapainya kesejahteraan. Kesejahteraan yang dialami oleh perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah berupa penghasilan tambahan dan terpenuhinya kebutuhan rumah tangga.

### **Strategi Pemberdayaan Perempuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perlu adanya strategi demi mencapai keberhasilan tersebut. Keberhasilan program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah dapat diperkuat dengan strategi-strategi pemberdayaan dari Jim Ife.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam proses pemberdayaan menurut Jim Ife ialah sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan kebijakan (*policy and planning*)

Tahapan awal yang harus dilakukan ialah perencanaan kebijakan. Tahap perencanaan bertujuan untuk mengembangkan perubahan struktur dan institusi sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai sumber kehidupan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melalui kebijakan dan perencanaan dicapai dengan mengembangkan struktur-struktur dan lembaga agar terwujudnya akses yang adil kepada sumber daya atau kesempatan untuk berpartisipasi dalam bermasyarakat (Ife, 2006: 147). Pada tahapan ini Dinas Pangan sebagai penggagas program melakukan upaya perencanaan bersama-sama dengan masyarakat. Yaitu melalui sosialisasi kepada perangkat Desa dan masyarakat mengenai program tersebut dengan melibatkan kaum perempuan di dalamnya.

b. Aksi sosial

Aksi sosial dapat diartikan agar sistem yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi sosial yang ada. Dalam hal ini adanya peran aktif masyarakat dalam program-program pemberdayaan. Menekankan pada pendekatan aktivis, dimana memungkinkan masyarakat untuk berupaya meningkatkan kekuasaannya yang dituangkan melalui sebetuk aksi langsung (sering dilakukan secara kolektif). Adanya keterlibatan masyarakat secara kolektif akan membuka peluang dalam memperoleh kondisi keberdayaan. Dari strategi yang kedua ini bahwa masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan keahlian mereka. Kegiatan yang dilakukan melibatkan partisipasi dari perempuan. Seperti dalam proses pembersihan lahan, penanaman tanaman pangan, panen hasil tanaman, dan pengolahan.

c. Peningkatan kesadaran dan pendidikan

Masyarakat seringkali tidak menyadari penindasan yang terjadi pada dirinya. Hal ini sering diperparah dengan tidak adanya kemampuan untuk bertahan hidup secara ekonomi dan sosial. Untuk itu, perlunya peningkatan kesadaran dan pendidikan yang penting untuk diterapkan pada masyarakat. pentingnya suatu proses edukasi dalam melengkapi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan keberdayaan. Pemberdayaan Jim Ife juga

menekankan bahwa dalam pemberdayaan semestinya juga menekankan pendampingan masyarakat. adanya sosialisasi melalui pengajaran yang dilakukan oleh Dinas Pangan, Dinas Pertanian. Pengajaran ini selain memberika ilmu pengetahuan juga menumbuhkan skill pertanian bagi perempuan dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah. Selain itu Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah juga selalu di dampingi oleh pendamping dari PPL Desa Kimak sehingga seiringnya kegiatan dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah pengetahuan yang diberikan terus mengalir.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model dalam pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah ialah menggunakan pendekatan *bottom-up* yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. adapun strategi yang dilakukan yaitu tahap perencanaan yang dilakukan melalui sosialisasi, tahap aksi sosial melalui kegiatan KWT Nurjanah, dan peningkatan kesadaran dan pendidikan melalui pengajaran (training).

### **Saran**

Dari penelitian ini adapun saran dari peneliti bagi perempuan Desa Kimak, demi kemajuan dan perkembangan program pemberdayaan, harus adanya partisipasi dari perempuan itu sendiri. Bagi pemerintah, adanya dukungan dari terkhususnya Pemerintah Desa dalam membantu terlaksananya kegiatan KWT Nurjanah.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku-Buku**

- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhilil, Djabir. C. 2002. *Bagaimana Mengatasi Kesenjangan Gender*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Ife, Jim Dan Frank Tesoriero. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardikanto, T Dan Sri Sutarni. 2003. *Redefinisi Dan Refitalisasi Penyuluhan Pertanian*. Sukoharjo-Solo: Prima Theresia Pressindo.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawalib Pers.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Kualitatif Deskriptif*. Jakarta: GP Press Group.
- Muthahari, Murtadlo. 1995. *Hak-Hak Wanita dalam Islam*. Jakarta: Lentera.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender Dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Bustami Dan Ibrahim. 2009. *Menyusun Proposal Penelitian*. Pangkalpinang: UBB Press.
- Soejono, Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Supadi, K. 2006. *Dekonstruksi Sistem Penyuluhan Pertanian Di Indonesia Dalam Membalik Arus Menuai Kemandirian Petani*. YAPADI/IRF.

**Skripsi, Jurnal dan Internet**

Baitun. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Program Homestay Di Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat*. Skripsi Mahasiswa FISIP UBB.

Candra. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Program Tempat Pengolahan Sampah Berbasis TPS3R Berbasis Masyarakat*. Skripsi Mahasiswa Sosiologi Universitas Bangka Belitung.

Hartini, Titik. 2012. *Siapakah Agen Ekonomi?*. Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan Dan Kesetaraan 74, Cetakan 1.

Hutajalu, P Joshua. *Analisis Peran Perempuan dalam Pertanian di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kuburaya*. Jurnal Social Economic Of Agriculture, Volume 4 Nomor 1.

Jauhar, Muhammad Ityan. 2017. *Model Pemberdayaan Ekonomi Abdul Bar Melalui Pelatihan Desain Logo di Desa Kaliabu Magelang*. Skripsi Mahasiswa Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga.

Kusaini, Mentari. 2017. *Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Bank Sampah Desa Trawas Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Publikasi Mahasiswa Sosiologi Universitas Negeri Surabaya.

Muthmainnah, Lailiy. 2008. *Kritik Feminis Terhadap Developmentalism*. Jurnal Filsafat Vol.18, Nomor 3.

Rizqi, Nika. 2016. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan*. Skripsi Mahasiswa Sosiologi Universitas Negeri Semarang. Diakses Pada Jumat 29 November 2019 Pukul 21.20 WIB.

Rukminto, Isbandi Adi. 2000. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, cetakan ke-1.

Sari, Nita. 2016. *Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Dungun Raya Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar*. Skripsi Mahasiswi Sosiologi Universitas bangka Belitung.

Sofiah, Noor dan Sunarti. *Proses Pemberdayaan Dengan Model EPE Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Kabupaten Tegal*. Jurnal Pengembangan Kota Vol 6 No.1.

Sujadmi Dan Putra Pratama Saputra. 2017. *Pemberdayaan Kelompok Remaja Berbasis Kultural Sebagai Upaya Penanggulangan Dan Pencegahan Kenakalan Remaja Dan Narkoba di Desa Penagan Kecamatan Mendo Barat*. Jurnal Society Vol.V, Nomor 2 Desember 2017.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD). 2017. *Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Bangka Belitung*. (<http://dpmd.babel.go.id>.) Diakses pada Jumat Tanggal 28 November 2019 pukul 11.00 WIB.

<https://kbbi-web-id/perempuan>. Diakses pada Sabtu tanggal 28 November 2019 pukul 13.00.

Profil Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. 2018. *Potensi Lokal Daerah*. (<http://kimak.bangka.go.id>.) Diakses pada Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 11.33 WIB.

### **Biografi Penulis**

Bernama lengkap Meta Nopita, lahir di Desa Pebuar Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat pada 26 November 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis saat ini merupakan mahasiswi aktif di Jurusan Sosiologi FISIP UBB. Diskusi lanjut bersama penulis bisa menghubungi kontak 0822-6918-9436, atau melalui media sosial instagram @niarmeta.